

ABSTRAK

Pada tahun 2020 Walls Indonesia meluncurkan Kembali produk legendaris mereka yaitu Ice Cream “Viennetta” yang terkenal pada periode 90-an. namun hal ini disalah gunakan oleh oknum jahat yang tidak bertanggung jawab demi kepentingannya sendiri. Oknum tersebut memanfaatkan antusiasme masyarakat terhadap kembalinya produk legendaris dari Walls Indonesia yaitu Ice Cream Viennetta dengan cara menimbun barang tersebut dan menjualnya dengan harga yang lebih mahal. Sebenarnya peraturan mengenai perlindungan konsumen terhadap penimbunan barang sudah mendapat perlindungan dari Kementerian Perdagangan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20/M-DAG/PER/3/2017 tentang Pendaftaran Pelaku Usaha Distribusi Barang Kebutuhan Pokok, namun sayangnya peraturan tersebut hanya berlaku terhadap barang pokok saja. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memberi edukasi terhadap konsumen agar mengetahui hak-haknya sebagai konsumen dan agar pemerintah dapat membahas ulang peraturan mengenai penimbunan barang agar dapat diperluas tidak hanya sebatas barang kebutuhan pokok saja dengan menggunakan metode penelitian Yuridis Normatif dan menggunakan pendekatan undang-undang, penulis mendapatkan hasil dari penelitian ini bahwa konsumen masih bisa mendapatkan perlindungan hukum terhadap kelangkaan dari suatu barang non pokok dengan menggunakan Undang-Undang Perdagangan, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, dan Undang-Undang Persaingan Usaha.

Kata kunci: Penimbunan Barang, Perlindungan Konsumen, Persaingan Usaha Tidak Sehat

ABSTRACT

In 2020 Walls Indonesia re-launched their legendary product, "Viennetta" Ice Cream which was famous in the 90s. but this is misused by bad people who are not responsible for their own interests. They took advantage of the public's enthusiasm for the return of the legendary product from Walls Indonesia, namely Viennetta Ice Cream by hoarding these items and selling them at a higher price. The regulations regarding consumer protection against hoarding of goods have received protection from the Ministry of Trade in the Regulation of the Minister of Trade Number 20/M-DAG/PER/3/2017 concerning Registration of Business Actors in the Distribution of Staple Needs, but unfortunately this regulation only applies to basic goods. Therefore, this study aims to educate consumers in order to know their rights as consumers and so that the government can re-discuss regulations regarding stockpiling of goods so that they can be expanded not only to basic necessities by using the juridical normative research method and using a statutory approach, the authors get the results of this research that consumers can still get legal protection against the scarcity of a non-basic item by using the Trade Law, the Consumer Protection Law, and the Business Competition Law.

Keywords: *Consumer Protection, Hoarding, Unfair Competition*